

**PERBANDINGAN TOKOH DAN PENOKOHAN DALAM
DONGENG “RAPUNZEL” KARYA BRÜDER GRIMM
DENGAN DONGENG “RAPUNZEL: NEU VERFÖHNT”
KARYA WALT DISNEY**

Disusun oleh:



Intelligentia - Dignitas

Saqina Chaerunnisa Gamal Lumaela

1203619033

SKRIPSI

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JERMAN

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2026

ABSTRAK

SAQINA CHAERUNNISA GAMAL LUMAELA. 2026. Perbandingan Tokoh Dan Penokohan Dalam Dongeng “*Rapunzel*” Karya Brüder Grimm dengan Dongeng “*Rapunzel: Neu Verfühnt*” Karya Walt Disney. Skripsi, Jakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta. 2026

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persamaan dan perbedaan tokoh serta penokohan dalam dongeng *Rapunzel* karya Brüder Grimm dan *Rapunzel: Neu Verfühnt* karya Walt Disney. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus dan teknik analisis komparatif. Data penelitian berupa kalimat, dialog, dan paragraf yang mengandung unsur tokoh dan penokohan dalam kedua dongeng. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik baca dan catat, sedangkan teknik analisis data menggunakan teori *Charakter und Charakterisierung* oleh Marquaß dan teori sastra bandingan oleh Endaswara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan yang signifikan dalam penggambaran tokoh dan penokohan pada kedua dongeng. Persamaan terlihat pada fungsi tokoh-tokoh utama, seperti Rapunzel dan Mutter Gothel, yang sama-sama berperan sebagai pusat konflik cerita. Perbedaan paling menonjol tampak pada konstruksi karakter tokoh, khususnya pada tokoh Rapunzel, Flynn Rider, dan Mutter Gothel. Tokoh Rapunzel dalam versi Walt Disney digambarkan lebih mandiri, aktif, dan berani, sedangkan Rapunzel dalam dongeng karya Brüder Grimm cenderung pasif. Tokoh Flynn Rider sebagai adaptasi dari der Königssohn ditampilkan sebagai tokoh yang dinamis dan kompleks, sementara der Königssohn dalam versi Grimm bersifat statis dan tipikal. Mutter Gothel dalam versi Disney digambarkan sebagai tokoh antagonis yang manipulatif secara psikologis, berbeda dengan Mutter Gothel versi Grimm yang digambarkan secara sederhana sebagai penyihir antagonis klasik.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa persamaan dan perbedaan penokohan tersebut ditunjukkan adanya pengaruh latar sosial, budaya, dan perkembangan zaman terhadap proses adaptasi dongeng. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Rapunzel: Neu Verfühnt* karya Walt Disney tidak hanya merupakan adaptasi dari dongeng *Rapunzel*, tetapi juga merupakan reinterpretasi tokoh dan penokohan yang disesuaikan dengan nilai-nilai masyarakat modern.

Kata kunci: sastra bandingan, tokoh dan penokohan, Rapunzel, Brüder Grimm, Walt Disney.

ABSTRAK

SAQINA CHAERUNNISA GAMAL LUMAELA. 2026. *Comparative Analysis of Character and Characterisation in The Brüder Grimm's Fairy Tale "Rapunzel" and Walt Disney's Fairy Tale "Rapunzel: Neu Verfühnt"*. Thesis, Jakarta: German Language Education Study Program, Faculty of Languages and Arts, Universitas Negeri Jakarta. 2026.

This study aims to describe the similarities and differences in the characters and characterization in the fairy tale *Rapunzel* by the Brothers Grimm and *Rapunzel: Neu Verfühnt* by Walt Disney. This study employs a qualitative approach using a case study method and a comparative analysis technique. The research data consist of sentences, dialogues, and paragraphs containing elements of characterization and character portrayal in both fairy tales. The data were collected using the reading and note-taking technique, while the data were analyzed based on Marquaß's theory of *Charakter und Charakterisierung* and Endaswara's theory of comparative literature.

The results of the study reveal significant similarities and differences in the portrayal and characterization of the characters in both fairy tales. Similarities can be observed in the roles of the main characters, particularly Rapunzel and Mother Gothel, who both serve as central figures in the development of the conflict. The most prominent differences are found in the construction of the characters, particularly Rapunzel, Flynn Rider, and Mother Gothel. In Walt Disney's version, Rapunzel is portrayed as more independent, active, and courageous, whereas Rapunzel in the Brothers Grimm's fairy tale tends to be more passive. Flynn Rider, as an adaptation of *der Königssohn* (the prince), is presented as a dynamic and complex character, while *der Königssohn* in the Grimm version is portrayed as a static and conventional character. Mother Gothel in the Disney version is depicted as an antagonist who manipulates Rapunzel psychologically, in contrast to the Mother Gothel in the Grimm version, who is portrayed more simply as a conventional evil sorceress.

The findings indicate that the similarities and differences in characterization are influenced by social and cultural contexts as well as changes in societal values over time. Therefore, *Rapunzel: Neu Verfühnt* by Walt Disney is not merely an adaptation of the fairy tale *Rapunzel*, but also a reinterpretation of its characters and characterization that reflects the values and perspectives of modern society.

Keywords: comparative literature, characters and characterization, *Rapunzel*, Brothers Grimm, Walt Disney.

LEMBAR PENGESAHAN

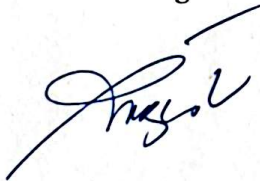
Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Saqina Chaerunnisa Gamal Lumaela
No. Registrasi : 1203619033
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Perbandingan Tokoh dan Penokohan dalam Dongeng
"Rapunzel" Karya Brüder Grimm dengan Dongeng
"Rapunzel: Neu Veröhnt" Karya Walt Disney.

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

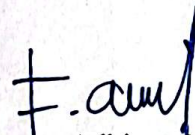
Dewan Penguji

Pembimbing I



Dra. Rina Agustin, M.Pd.
NIP. 196408051991032002

Pembimbing II



Fauzan Adhima, M.Pd.
NIP. 199107042019031019

Ketua Penguji



Dra. Azizah Hanoum Siregar, M.Pd.
NIP. 196412181989032001

Penguji Ahli



Astri Nurdiani, M.Li
NIP. 199705222024062001

Jakarta, Agustus 2026
Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



Dr. Samsi Setiadi, M.Pd.
NIP. 197710082005011002

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Saqina Chaerunnisa Gamal Lumaela
No. Registrasi : 1203619044
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Perbandingan Tokoh dan Penokohan dalam Dongeng
"Rapunzel" Karya Brüder Grimm dengan Dongeng
"Rapunzel: Neu Verfohnt" Karya Walt Disney.

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia untuk menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian lembar pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, Agustus 2026



Saqina Chaerunnisa Gamal Lumaela
NIM. 1203619033



EMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN
Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Saqina Chaerunnisa Gamal Lumaela
NIM : 1203619033
Fakultas/Prodi : Fakultas Bahasa dan Seni / Pendidikan Bahasa Jerman
Alamat email : @gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**PERBANDINGAN TOKOH DAN PENOKOHAN DALAM DONGENG
"RAPUNZEL" KARYA BRÜDER GRIMM DENGAN DONGENG
"RAPUNZEL: NEU VERFÖHNT" KARYA WALT DISNEY.**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentukpangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, Agustus 2026

Penulis

Saqina Chaerunnisa Gamal Lumaela

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, Rahmat, dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti telah menerima bimbingan, arahan serta dukungan dari banyak pihak yang dengan tulus memberikan bantuan. Peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada Ibu Dra. Rina Agustin, M.Pd., selaku dosen pembimbing I, atas arahan, dukungan, dan kesabarannya. Ucapan terima kasih juga peneliti sampaikan kepada Bapak Fauzan Adhima, M.Pd., selaku dosen pembimbing II, atas saran, masukan, koreksi dan arahan yang berharga selama proses penelitian ini dan juga selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman. Dan juga saya ucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing akademik Bapak Uryadi, M.Pd dan seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman yang telah memberikan ilmu dan inspirasi selama masa perkuliahan.

Rasa terima kasih tak terhingga peneliti kepada orang tua dan keluarga tercinta yang selalu mendoakan, memberikan dukungan moral dan materi, serta menjadi alasan kekuatan dalam setiap langkah. Terima kasih kepada teman dan rekan di Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, khususnya Angkatan 2019, atas semangat, dukungan dan kebersamaannya selama penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun, peneliti harapkan untuk penyempurnaan di masa mendatang. Harapan peneliti, semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta berkontribusi dalam pengembangan ilmu, khususnya di bidang pendidikan bahasa.

Jakarta, Mei 2026

S.C.G.L

ZUSAMMENFASSUNG

Literarische Werke haben nicht nur die Hauptfunktion, zu unterhalten oder zu belehren, sondern vermitteln den Lesern auch moralische und ethische Werte sowie Wissen. Daher wird die Literatur in zwei Arten unterteilt: die Erwachsenenliteratur, deren Hauptzielgruppe Erwachsene sind, und die Kinderliteratur, deren Hauptzielgruppe Kinder sind. Ein Teil der Kinderliteratur ist die traditionelle Literatur, zu der auch Märchen oder Volksmärchen gehören.

Jedes Märchen hat innere und äußere Merkmale. Zu den inneren Merkmalen gehören die Elemente, die die Geschichte aufbauen: Figuren, Schauplatz, Thema, Botschaft und Handlung. Die Figuren sind die Handelnden in der Geschichte und zugleich die Hauptpersonen. Nicht nur ihre Erscheinung ist wichtig, sondern auch ihr Charakter bzw. ihre Wesenszüge, die sie einzigartig machen. Dieser Charakter hängt mit den Emotionen, Wünschen und der Moral der Figur zusammen. Jedoch hat der Forscher beim Lesen von literarischen Werken, besonders von Märchen, oft Schwierigkeiten, die Figuren und ihre Eigenschaften zu erkennen. Deshalb versteht der Forscher oft nicht die Komplexität der Figuren und ihrer Eigenschaften in literarischen Werken. Darüber hinaus können literarische Werke auch für Analysen genutzt werden, zum Beispiel für eine komparatistische Literaturanalyse.

Um diese Schwierigkeiten zu überwinden, gibt es verschiedene Theorien, die helfen, die Figuren und die Charakterisierung in literarischen Werken klarer und tiefer zu beschreiben. Nach Marquaß (Marquaß, 2006) wird die Figuredarstellung in drei Techniken unterteilt, die jeweils eigene Merkmale haben: die direkte Charakterisierung, die indirekte Charakterisierung: Äußere Merkmale, Soziale

Merkmale, Verhalten, und Denken und Fühle, Konstellation der Figuren, die Konstellation der Figuren, die Konzeption der Figuren: statisch oder dynamisch, typisiert oder complex, und geschlossen oder offen.

Die Hauptfrage dieser Forschung lautet: „Wie ist der Vergleich der Figuren und der Charakterisierung im Märchen ‚Rapunzel‘ der Brüder Grimm?“. Das Ziel dieser Forschung ist es zu beschreiben, ob es Gemeinsamkeiten und Unterschiede in den Figuren und der Charakterisierung im Märchen „*Rapunzel*“ der Brüder Grimm und in der Disney-Adaption „*Rapunzel: Neu Verfühnt*“ gibt. Anschließend wird ein Vergleich der Ergebnisse aus der Analyse der Gemeinsamkeiten und Unterschiede beider Märchen erstellt.

Es gibt zwei relevante Studien, beide sind Abschlussarbeiten (Skripten): „Perbandingan Unsur Intrinsik pada Dongeng Der Froschkönig Karya Brüder Grimm dan Film Der Froschkönig Karya Franziska Buch“ von Rizqi Fithria Dinarratri (2021). Und „Perbandingan Karakter Tokoh-Tokoh dalam Dongeng *Aschenputtel* dan *Cinderella*“ von Krispina Filia Hieronica (2016).

Diese Forschung verwendet eine deskriptiv-komparative qualitative Methode. Die Daten und Datenquellen dieser Forschung sind Sätze in Form von Monologen, Paragraphen und Texten, die die inneren Merkmale, Figuren und Charakterisierungen im Märchen „*Rapunzel*“ der Brüder Grimm und in der Disney-Adaption „*Rapunzel: Neu verfühnt*“ betreffen. Im Märchen „*Rapunzel*“ der Brüder Grimm fanden die Forscher 21 Datenpunkte. In diesem Märchen gibt es fünf Figuren: Rapunzel, Frau Gotel oder die Zauberin, der Mann (Rapunzels Vater), die Frau (Rapunzels Mutter) und der Königssohn. Und Märchen „*Rapunzel: Neu*

Verföhnt“ von Walt Disney fanden die Forscher 39 Datenpunkte. In diesem Märchen gibt es acht Figuren: Rapunzel, Flynn Rider, Mutter Gothel, der König, die Königin, Maximus, Pascal und Stabington Gebrüder. Obwohl es Unterschiede gibt, gibt es auch Gemeinsamkeiten in der Struktur der Rollen der Figuren und in den Beziehungen zwischen den Figuren in beiden Märchenversionen. Dies zeigt, dass die Disney-Adaption den Grundrahmen des klassischen Märchens beibehält.

Die Forscher haben im Märchen „*Rapunzel*“ der Brüder Grimm und „*Rapunzel: Neu Verföhnt*“ von Walt Disney 60 Datenpunkte ermittelt. Die Figuren und deren Charakterisierung weisen sowohl in der Version der Brüder Grimm als auch in der Adaption von Walt Disney erhebliche Unterschiede und Gemeinsamkeiten auf, sowohl hinsichtlich der Darstellung der einzelnen Figuren als auch hinsichtlich der Anzahl der Figuren in der Geschichte. Diese Gemeinsamkeiten und Unterschiede verdeutlichen, dass sich die Muster traditioneller Märchen hin zu einer modernen Erzählweise verschoben haben. In der Version der Brüder Grimm weisen alle Figuren eine klare und beständige Charakterisierung auf. Rapunzel wird als hilfloses junges Mädchen dargestellt, das isoliert lebt, da sie sowohl Adoptivtochter als auch Gefangene der Hexe Mutter Gothel ist. Ihr Leben ist bis zum Ende der Geschichte voller Leid, auch wenn Rapunzel nach diesem langen Leidensweg ein glückliches Leben mit dem Königssohn führt.

Daraus lässt sich schließen, dass die Brüder-Grimm-Version des Märchens „*Rapunzel*“ einfache und statische Figuren und Charakterisierungen darstellt, während die Disney-Version viel komplexere, dynamischere Figuren und Charakterisierungen mit emotionaler Entwicklung jeder Figur zeigt. Dennoch

haben beide Versionen denselben Grundrahmen in Bezug auf die Rollenstruktur und die Beziehungen zwischen den Figuren.

Auch die Figuren Frau Gotel und Mutter Gothel sind klar, einfach und statisch charakterisiert. Sie wird als Hexe dargestellt, die über magische Kräfte verfügt und Rapunzel zu ihrem eigenen Vorteil gefangen hält. Sie ist Rapunzels Pflegemutter, doch in der Version von Walt Disney wird Frau Gotel zu Beginn der Geschichte als eine Pflegemutter dargestellt, die Rapunzel liebt, aber sehr überfürsorglich ist. Im Gegensatz dazu hält Frau Gotel in der Version der Brüder Grimm Rapunzel jahrelang gefangen.

Die nächsten Figuren sind Rapunzels leibliche Eltern, der Mann und die Frau, deren Rolle sehr begrenzt ist. Die Beide stammen aus dem einfachen Volk und fungieren als Auslöser des Konflikts in der Geschichte, da sie ihr Kind, Rapunzel, an Frau Gotel abgeben müssen. Die Charakterzüge dieser beiden Figuren sind klar und beständig und weisen eine einfache Komplexität auf. Im Gegensatz dazu sind Rapunzels leibliche Eltern in der Version von Walt Disney ein König und eine Königin eines Königreichs. Beide müssen Rapunzel verlieren, da Mutter Gothel sie kurz nach der Geburt entführt, nachdem die Königin eine magische Pflanze gegessen hatte, die nur Mutter Gothel kannte, um sie während der Schwangerschaft mit Rapunzel zu heilen.

Die Figuren und ihre Charakterisierung in diesem Märchen werden dynamischer und komplexer dargestellt. Rapunzel wird als entführte Königstochter beschrieben, die in einem Turm mitten im Wald aufwächst. Rapunzels Identität steht in dieser Version von Walt Disney im Mittelpunkt des Konflikts der

Geschichte. Im Laufe der Geschichte durchläuft Rapunzel eine bedeutende Charakterentwicklung; sie wird zu einer selbstständigen Person, die in der Lage ist, ihr Leben selbst zu bestimmen.

Königssohn spielt in dieser Geschichte die Rolle des Retters von Rapunzel. Er wird als heroische Figur dargestellt, die keine inneren Konflikte hat und von einfacher Natur ist. Königssohn ist in dieser Geschichte die Figur, die Rapunzel rettet und ihr ein neues, weitaus besseres und glücklicheres Leben ermöglicht. In der Version von Walt Disney ist Rapunzels Partner Flynn Rider. Diese Figur ist ein gewöhnlicher Bürger, der als Dieb bekannt ist. Im Vergleich zu Königssohn ist der Charakter dieser Figur sehr komplex. Flynn wird nicht als direkter Held für Rapunzel dargestellt, sondern als eine Figur, die eine Wandlung durchläuft. Die Veränderung von Flynns Charakter, der anfangs egoistisch war und nun Verantwortungsbewusstsein entwickelt, unterstreicht, dass diese Figur dynamisch ist und sich weiterentwickelt.

Aus der gesamten vorangegangenen Erörterung lässt sich schließen, dass die Figuren und Charakterisierungen in der Rapunzel-Geschichte der Brüder Grimm im Vergleich zur Version von Walt Disney weniger zahlreich sind. Zudem sind die Charakterisierungen in der Version der Brüder Grimm eher einfach und statisch. In der Version von Walt Disney hingegen werden die Figuren weitaus komplexer und dynamischer dargestellt, insbesondere die Hauptfigur. Dieser Unterschied zeigt eine Veränderung im narrativen Ansatz vom traditionellen Märchen hin zu einer modernen Erzählung, die mehr Wert auf die Charaktere und Emotionen der Figuren legt.

Obwohl es zwischen den beiden Märchen recht auffällige Unterschiede bei den Figuren und der Charakterisierung gibt, weisen beide dennoch Gemeinsamkeiten in Bezug auf die Figuren und deren Charakterisierung auf. Diese Gemeinsamkeiten zeigen sich in der Struktur der Rollen und den Beziehungen zwischen den Figuren. In beiden Geschichten gibt es Gemeinsamkeiten in der Charakterisierung hinsichtlich der Struktur der Rollen und der Beziehungen zwischen den Figuren. Diese Gemeinsamkeiten zeigen, dass die Adaption von Walt Disney den grundlegenden Rahmen der Charakterisierung des klassischen Märchens „*Rapunzel*“ beibehält, obwohl sie Neuerungen in der Charakterentwicklung jeder Figur in der Geschichte einführt.



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vi
ZUSAMMENFASSUNG	viii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	14
1.3 Tujuan Penelitian	14
1.4 Batasan Masalah	15
1.5 Manfaat Penelitian	15
1.6 Keaslian Penelitian (<i>State of The Art</i>)	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	18
2.1 Kajian Teori dan Konsep	18
2.1.1 Sastra Bandingan	18
2.1.2 Dongeng	22
2.1.3 Jenis-jenis Dongeng	27
2.1.4 Tokoh dan Penokohan	30
2.2 Kajian Penelitian Relevan	38
2.3 Kerangka Berpikir	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	42
3.1 Metode Penelitian	42
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	42
3.3 Prosedur Penelitian	42
3.4 Data dan Sumber Data	43
3.5 Teknik Pengumpulan Data	43
3.6 Teknis Analisis Data	44
3.7 Kriteria Analisis	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
4.1 Hasil Penelitian	47

4.1.1 Analisis Dongeng Rapunzel (Brüder Grimm).....	47
4.1.2 Analisis Dongeng <i>Rapunzel: Neu Verfohnt</i> (Walt Disney)	88
4.1.3 Perbandingan Tokoh dan Penokohan pada dua dongeng Rapunzel	156
4.2 Pembahasan	157
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	162
5.1 Kesimpulan.....	162
5.2 Saran.....	165
DAFTAR PUSTAKA	166
LAMPIRAN.....	168



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Tokoh Yang Dianalisis	47
Tabel 4.2 Perbandingan Tokoh	157



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dongeng “Rapunzel” Karya Brüder Grimm	168
Lampiran 2 Dongeng “Rapunzel: Neu Verfühnt” Karya Walt Disney.....	169
Lampiran 3. Bukti Submit Artikel Jurnal.....	186

